

EDISI : KAMIS, 31 MARET 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 6,75%
 Inflasi (Februari) : -0,09% (mom) & 4,42% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 104,544 Miliar
 (per Februari 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.359  0,03%
 (Kurs JISDOR pada 30 Maret 2016)

STOCK MARKET

30 Maret 2016

IHSG : **4.816,65 (+0,74%)**
 Volume Transaksi : 11,078 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,809 Triliun
 Foreign Buy : Rp 4,254 Triliun
 Foreign Sell : Rp 4,249 Triliun

BOND MARKET

30 Maret 2016

Ind Bond Index : **197,3597  +0,50%**
 Gov Bond Index : **194,7807  +0,52%**
 Corp Bond Index : **207,6413  +0,30%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 30/3/16 (%)	Selasa 29/3/16 (%)
5,50	FR0053	7,3660	7,4627
10,47	FR0056	7,6363	7,8413
15,13	FR0073	8,1272	8,2860
20,14	FR0072	8,1490	8,2916

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 30 Maret 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,44%	IRDSHS +0,94%	-0,50%
	Saham Agresif +0,82%	IRDSH +1,04%	-0,22%
	PNM Saham Unggulan +0,43%	IRDSH +1,04%	-0,61%
Campuran	PNM Syariah +0,35%	IRDCPS +0,66%	-0,31%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,12%	IRDPT +0,35%	-0,23%
	PNM Amanah Syariah +0,10%	IRDPTS +0,18%	-0,08%
	PNM Dana Bertumbuh +0,43%	IRDPT +0,35%	+0,08%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah -0,51%	IRDPU +0,02%	-0,52%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Realisasi proyek infrastruktur pemerintah selama semester I-2016 akan menentukan seberapa besar investasi swasta bakal masuk pada paruh kedua tahun ini. Bank Pembangunan Asia (ADB) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan membaik dari 4,79% pada 2015 menjadi 5,2% pada 2016
- Kelebihan kapasitas produksi industri di Tiongkok akan menyeret turun pertumbuhan ekonomi negara tersebut maupun Asia tahun ini. ADB mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi Tiongkok melambat menjadi 6,5% tahun ini dari proyeksi sebelumnya 6,7%.
- Penyaluran kredit sejumlah bank pada kuartal I/2016 rata-rata masih melambat dibandingkan tahun lalu. BMRI mencatat penyaluran kredit K-I sekitar 7-9% daripada tahun lalu 12,4%. Sebaliknya, kredit bermasalah (NPL) justru terus meningkat hingga kuartal I/2016
- Jenis instrument reksa dana syariah terus dikembangkan untuk menjangkau lebih banyak investor. Salah satunya, reksa dana berbasis sukuk yang ditargetkan mulai meluncur pada kuartal II/2016
- Rencana pembangunan kereta cepat Jakarta-Bandung mendorong PT Wijaya Karya Beton Tbk membangun pabrik beton pracetak sehingga akan menambah kapasitas produksi dari 2,3 juta ton per tahun menjadi 2,5 juta ton per tahun

Economy

1. Semester I Jadi Sinyal, ADB Proyeksikan RI Tumbuh 5,2%

Realisasi proyek infrastruktur pemerintah selama semester I-2016 akan menentukan seberapa besar investasi swasta bakal masuk pada paruh kedua tahun ini. Jika realisasinya meningkat jauh ketimbang tahun lalu, investasi swasta juga akan mengalir signifikan. Bank Pembangunan Asia (ADB) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan membaik dari 4,79% pada 2015 menjadi 5,2% pada 2016. (Kompas)

2. Harga BBM Subsidi Turun, Pemerintah Akan Pastikan Tarif Transportasi Ikut Turun

Penurunan harga premium dan solar sebesar masing-masing Rp 500 per liter dari Rp 6.950 menjadi Rp 6.450 per liter serta dari Rp 5.650 menjadi Rp 5.150 per liter dipastikan pemerintah, akan diikuti penurunan tarif transportasi. Harga baru premium dan solar berlaku 1 April 2016, tetapi waktu penurunan tarif transportasi akan menyesuaikan dengan moda. (Kompas)

3. Ditjen Pajak Akan Sisir Transaksi Kartu Kredit

Pemerintah mulai akhir Mei 2016 menyisir data transaksi kartu kredit sebagai basis data pajak. Sebanyak 23 bank dan penyelenggara wajib menyampaikan data transaksi nasabah kepada Ditjen Pajak setiap bulan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Swiss dan Australia Gencar Jajaki Investasi di Indonesia

Swiss dan Australia gencar menjajaki peluang berinvestasi di sektor energy baru dan terbarukan di Indonesia sehingga akan meningkatkan efisiensi energy. (Bisnis Indonesia)

2. Tiongkok Kelebihan Kapasitas, Prospek Asia Meredup

Kelebihan kapasitas produksi industri di Tiongkok akan menyeret turun pertumbuhan ekonomi negara tersebut maupun Asia tahun ini. ADB mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi Tiongkok melambat menjadi 6,5% tahun ini dari proyeksi sebelumnya 6,7%. (Investor Daily)

Industry

1. KUR bagi Ekspor Rp 1 Triliun

Skema kredit usaha rakyat berorientasi ekspor berbeda dengan skema KUR yang selama ini sudah dikurirkan. KUR berorientasi ekspor dengan alokasi dana Rp 1 triliun akan dikelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Indonesia Eximbank. Selain itu, kredit yang diberikan lebih besar daripada KUR yang selama ini sudah dilakukan. (Kompas)

2. Start Up Tak Kena Pajak

Pemerintah berencana memberikan insentif penghapusan pajak penghasilan (PPh) final untuk perusahaan rintisan (start up) perdagangan elektronik (E-commerce). (Bisnis Indonesia)

3. Kakao Tahun Ini Menjanjikan

Asosiasi Industri Kakao Indonesia memproyeksikan volume ekspor komoditas kakao pada tahun ini tumbuh 6,12% menjadi 346.811 ton seiring dengan meningkatnya utilitas pabrik pasca investasi besar-besaran tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

4. Kebutuhan Hunian Capai 245.000 Unit per Tahun

Potensi pasar properti residensial di Jabodetabek secara jangka panjang masih sangat tinggi dengan kebutuhan tingkat hunian mencapai 245.000 per tahun meski tahun lalu terjadi tekanan yang cukup signifikan terhadap penjualan property residensial. (Bisnis Indonesia)

5. Penyaluran Kredit Melambat, NPL Meningkat pada K-I

Penyaluran kredit sejumlah bank pada kuartal I/2016 rata-rata masih melambat dibandingkan tahun lalu. BMRI mencatat penyaluran kredit K-I sekitar 7-9% daripada tahun lalu 12,4%. Sebaliknya, kredit bermasalah (NPL) justru terus meningkat hingga kuartal I/2016. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Obligasi Marak Jatuh Tempo pada 2018

Obligasi korporasi yang diterbitkan pada periode 2012-2013 akan mengalami puncak amortisasi pada 2018 dan 2020. Tahun ini, di tengah penurunan suku bunga, penerbitan obligasi korporasi masih marak. (Kompas)

2. Produk Reksa Dana Syariah Berbasis Sukuk Segera Meluncur

Jenis instrument reksa dana syariah terus dikembangkan untuk menjaring lebih banyak investor. Salah satunya, reksa dana berbasis sukuk yang ditargetkan mulai meluncur pada kuartal II/2016. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Minyak Bisa Capai US\$70 per Barel

Pengurangan produksi minyak mentah secara signifikan diyakini dapat membuat harga mencapai level US\$60-70 per barel pada akhir tahun ini. Kemarin, harga minyak WTI naik 1,23% ke level US\$38,74 per barel. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Wika Beton Akan Tambah Satu Pabrik Lagi

Rencana pembangunan kereta cepat Jakarta-Bandung mendorong PT Wijaya Karya Beton Tbk membangun pabrik beton pracetak sehingga akan menambah kapasitas produksi dari 2,3 juta ton per tahun menjadi 2,5 juta ton per tahun. Pembangunan pabrik ini akan menggunakan belanja modal 2016 sebesar Rp472 miliar. Pada kuartal I/2016 WTON merealisasikan kontrak sekitar Rp2,7 triliun. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Medco Sepakati Kontrak Proyek EPC Senilai US\$240 Juta

PT Medco Energi Internasional Tbk melalui anak perusahaannya, PT Medco E&P Malaka, menandatangani kontrak rekayasa, pengembangan, dan konstruksi (EPC) proyek gas Blok A di Aceh dengan konsorsium PT JGC Indonesia dan PT Encona Inti Industri. Kontrak 240 juta dollar AS ini ditandatangani pada Rabu (30/3) di Jakarta. (Kompas)

3. Konsolidasi BUMN, Jokowi Ingin Superholding

Pembentukan enam holding BUMN berpeluang lebih cepat terealisasi tahun ini dari target hingga 4 tahun mendatang, sehingga memudahkan dalam pengumpulan dana dan meningkatkan efisiensi. (Bisnis Indonesia)

4. BSDE Siapkan Belanja Modal Rp4 Triliun

Bumi Serpong Damai Tbk menyiapkan belanja modal Rp4 triliun tahun ini untuk ekspansi penambahan lahan, pembangunan infrastruktur kawasan dan pembangunan proyek-proyek properti. (Bisnis Indonesia)

5. Jasa Marga Pilih Rights Issue 10%

Jasa Marga Tbk akan melepas 10% saham milik pemerintah kepada investor public untuk tambahan modal perseroan bila tidak diberikan penyertaan modal negara (PMN) pada 2016. JSMR menargetkan meraih dana Rp8 triliun dari penerbitan saham baru. (Bisnis Indonesia)